

**PERAN *SOCIAL CONNECTEDNESS* TERHADAP  
*ACADEMIC HELP SEEKING* PADA MAHASISWA  
YANG MENERJAKAN SKRIPSI**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH:  
IRPANSAH  
04041182025002**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAN *SOCIAL CONNECTEDNESS* TERHADAP *ACADEMIC HELP SEEKING* PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**IRPANSAH**

Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal 15 Juli 2024

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si  
NIP. 199407072018031001

Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A.  
NIP.198311022012092201

Penguji I



Sayang Ajeng Mardhiyah S.Psi., M.Si  
NIP. 1978052112002122004

Penguji II



Angeline Hosana Z. Tarigan, S.Psi., M.Psi  
NIP. 198704152018032001

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
pada tanggal 15 Juli 2024



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 1978052112002122004

## LEMBAR PERSETUJUAN

### UJIAN SKRIPSI

Nama : Irpansah  
NIM : 04041182025002  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Proposal Penelitian : *Peran Social Connectedness Terhadap Academic Help Seeking Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi*

Indralaya, 3 Juli 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II




Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si  
NIP. 199407072018031001

Dewi Anggraini, S.Psi., M.A.  
NIP.198311022012092201

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



  
Savang Aji Wardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 197805212002122004

## SURAT PERNYATAAN

Saya Irpansah yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjaan saya dicabut.

Palembang, 15 Juli 2024

Yang menyatakan,



Irpansah

NIM. 04041182025002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, kebaikan, keberuntungan dan kelancaran disetiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
2. *Me, Myself and I*. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, mengeluarkan banyak tenaga dan pengorbanan waktu maupun finansial untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. *I know you can do it, and now look at you! You did it! Great job buddy!*
3. Terima kasih Ayah, Ibu, Adek Rizky dan Adek Adit. Terima kasih telah memberikan dukungan yang tak terhingga sampai ini. Terima kasih telah berusaha keras agar peneliti dapat sampai pada titik ini. *Thankyou my little family, I love you guys so much!*
4. Terima kasih teman-teman dekat peneliti: Ergi, Azin, Aziz, Sella, Gisti, Ratri, Silmi, Dinda, Viona, Indri, Raisha, Rara, Debby, Dea, Giffa dan teman-teman *Halu's People*, Kocak, Jamet Kuproy dan *Owlster Fighter* yang telah membantu dan mendukung penelitian ini hingga selesai. *Thankyou you all!*
5. Terima kasih Dosen-Dosen Prodi Psikologi FK Unsri yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peneliti kedepannya.

## **HALAMAN MOTTO**

*“Believe that you are worth it!”*

Irpansah - 2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Peran *Social Connectedness* terhadap *Academic Help Seeking* Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi”. Pada proses pengerjaan proposal penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru. Peneliti juga dibantu dan dibimbing oleh banyak pihak sampai pada akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku ketua bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Indra Prpto Nugroho, S, Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing, mendengarkan, mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini
6. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan proposal penelitian.

7. Teman-teman Psikologi Owlster *Fighter* yang telah menemani peneliti dari awal perkuliahan dan memberikan banyak dukungan selama berkuliah.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaan proposal penelitian ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi tiap orang yang membaca.

Indralaya, 15 Juli 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irpansah', with a stylized flourish at the end.

Irpansah

NIM. 04041182025002



**PERAN *SOCIAL CONNECTEDNESS* TERHADAP *ACADEMIC HELP SEEKING*  
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI**

**Irpansah<sup>1</sup>, Indra Prapto Nugroho<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *social connectedness* terhadap *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat peran *social connectedness* terhadap *academic help seeking* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 300 orang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu skala *social connectedness* yang mengacu pada dimensi-dimensi dari Lee dan Robbins (1995) dan skala *academic help seeking* yang mengacu pada faktor-faktor dari Cheng dan Tsai (2011).

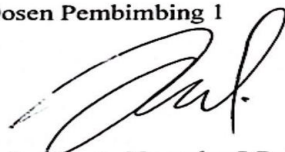
Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi menunjukkan data nilai R square antara *social connectedness* dan *academic help seeking* sebesar 0,496, nilai F sebesar 293,431, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa *social connectedness* memiliki peran terhadap *academic help seeking* secara signifikan sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

**Kata Kunci: *Social Connectedness, Academic Help Seeking***

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Indra Prapto Nugroho S.Psi., M.Si  
NIP 199407072018031001

Dosen Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA  
NIP 198311022012092201



**THE ROLE OF SOCIAL CONNECTEDNESS TOWARDS ACADEMIC HELP SEEKING IN COLLEGE STUDENTS WHO ARE WORKING ON THEIR THESIS**

**Irpansah<sup>1</sup>, Indra Prapto Nugroho<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the role of social connectedness towards academic help seeking in college students who are working on their thesis. The hypothesis of this research is that there is a role for social connectedness toward academic help seeking for college students who are working on their thesis.*

*Participants in this study were 300 college students in Sriwijaya University. The sampling technique used in this study is accidental sampling. This study uses two scales as measuring tools, namely the social connectedness scale which refers to the dimensions of Lee and Robbins (1995), and the academic help seeking scale which refers to the factors of Cheng and Tsai (2011).*

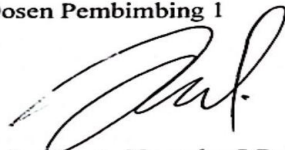
*Data analysis in this study was carried and using a simple regression analysis technique. The results of the regression analysis showed that the data value of R square between social connectedness and academic help seeking was 0,496, the F-value was 293,431, and the significant value was 0,000 ( $P < 0,05$ ). This shows that social connectedness has a significant role in academic help seeking so that the hypothesis proposed in this study can be accepted.*

**Kata Kunci: Social Connectedness, Academic Help Seeking**

<sup>1</sup>Students of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

<sup>2</sup> Lectures of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Indra Prapto Nugroho S.Psi., M.Si  
NIP 199407072018031001

Dosen Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA  
NIP 198311022012092201



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Keaslian Penelitian .....	11

<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
<b>A. <i>Academic Help Seeking</i></b> .....	<b>17</b>
1. Pengertian <i>Academic Help Seeking</i> .....	17
2. Faktor <i>Academic Help Seeking</i> .....	18
<b>B. <i>Social Connectedness</i></b> .....	<b>20</b>
1. Pengertian <i>Social Connectedness</i> .....	20
2. Dimensi <i>Social Connectedness</i> .....	22
<b>C. Peran <i>Social Connectedness</i> dan <i>Academic Help Seeking</i> Pada Mahasiswa Tingkat Akhir</b> .....	<b>24</b>
<b>D. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>27</b>
<b>E. Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>28</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
<b>A. Identifikasi Variabel</b> .....	<b>29</b>
<b>B. Definisi Operasional Variabel Penelitian</b> .....	<b>29</b>
1. <i>Academic Help Seeking</i> .....	29
2. <i>Social Connectedness</i> .....	29
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>30</b>
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	30
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	31
<b>D. Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>32</b>
1. Skala <i>Academic Help Seeking</i> .....	33
2. Skala <i>Social connectedness</i> .....	34
<b>E. Validitas dan Reliabilitas</b> .....	<b>35</b>
1. Validitas .....	35

2. Reliabilitas .....	36
<b>F. Metode Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Orientasi Kancah Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Persiapan Administrasi .....	41
2. Persiapan Alat Ukur .....	41
3. Pelaksanaan penelitian .....	48
<b>C. Hasil Penelitian .....</b>	<b>54</b>
1. Deskripsi Partisipan Penelitian .....	54
2. Deskripsi Data Penelitian .....	59
3. Uji Analisis Data Penelitian .....	61
<b>D. Hasil Analisis Tambahan .....</b>	<b>63</b>
1. Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> terhadap <i>Academic Help Seeking</i> pada subjek berdasarkan jenis kelamin .....	63
2. Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia .....	64
3. Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Penelitian Berdasarkan Asal Daerah .....	65
4. Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Penelitian Berdasarkan Tempat Tinggal .....	67
5. Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Penelitian Berdasarkan Rutinitas Bimbingan Bersama Pembimbing .....	68
6. Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Penelitian Berdasarkan Partisipasi Organisasi .....	69

7. Uji Sumbangan Efektif Social Connectedness terhadap Academic Help Seeking.....	70
<b>E. Pembahasan .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>79</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>79</b>
<b>C. Kelemahan Penelitian .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Setiap Aitem Skala Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Blueprint Academic Help Seeking.....	36
Tabel 3.3 Blueprint Social Connectedness.....	37
Tabel 4.1. Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Social Connectedness</i>	47
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Social Connectedness</i> .....	47
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Academic Help Seeking</i> .. .....	49
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Academic Help Seeking</i> .....	50
Tabel 4.5. Data Penyebaran Skala <i>Try Out</i> atau Uji Coba.....	53
Tabel 4.6. Penyebaran Skala Penelitian.....	56
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kelamin Partisipan Penelitian.....	57
Tabel 4.8 Deskripsi Usia Partisipan Penelitian.....	57
Tabel 4.9 Deskripsi Asal Daerah Partisipan.....	58
Tabel 4.10 Deskripsi Fakultas Partisipan Penelitian.....	59
Tabel 4.11. Deskripsi Semester Partisipan Penelitian.....	60
Tabel 4.12. Deskripsi Penulisan Skripsi Partisipan Penelitian.....	60
Tabel 4.13. Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empiris Variabel Penelitian .....	61
Tabel 4.14. Formulasi Kategorisasi.....	62
Tabel 4.15. Deskripsi Kategori Komponen <i>Social Connectedness</i> Subjek Penelitian.....	62
Tabel 4.16. Deskripsi Kategori Komponen <i>Academic Help Seeking</i> Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.17. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	63
Tabel 4.18. Hasil Uji Linieritas Variabel Penelitian.....	64
Tabel 4.19. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	64
Tabel 4.20. Hasil Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> Terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65

Tabel 4.21.	Hasil Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> Terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Berdasarkan Usia.	66
Tabel 4.22.	Hasil Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> Terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Berdasarkan Asal Daerah.....	68
Tabel 4.23.	Hasil Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> Terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Berdasarkan Tempat Tinggal.....	69
Tabel 4.24.	Hasil Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> Terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Berdasarkan Rutinitas Bimbingan Bersama Pembimbing.....	70
Tabel 4.25.	Hasil Uji Beda Tingkat <i>Social Connectedness</i> Terhadap <i>Academic Help Seeking</i> Pada Partisipan Berdasarkan Partisipasi Organisasi.....	71
Tabel 4.26.	Deskripsi Data Sumbangan Efektif <i>Social Connectedness</i> terhadap <i>Academic Help Seeking</i> .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	99
LAMPIRAN B.....	111
LAMPIRAN C.....	119
LAMPIRAN D.....	173
LAMPIRAN E.....	182
LAMPIRAN F.....	190
LAMPIRAN G.....	193

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi untuk membantu siswa belajar dan membantu cara guru mengajar (Nurkoholis, 2013). Indonesia memiliki tiga jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan jenjang pendidikan tinggi (Tirtarahardja & La Sulo, 2012). Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2021 tentang pendidikan tinggi, peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi disebut sebagai mahasiswa. Pada Peraturan Kementerian Pendidikan dan Budaya No. 49 Tahun 2014 pasal 17 ayat 3 yang membahas mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), menyatakan bahwa mahasiswa S1 memiliki waktu 4–5 tahun (8–10 semester) untuk menyelesaikan masa studinya (Permendikbud, 2014).

Mahasiswa sebagai seorang pelajar dipandang sebagai sosok yang memiliki kapasitas kecerdasan tinggi dalam bidang akademik, oleh karena itu mahasiswa akan mendapatkan banyak tantangan dan tuntutan antara lain, tugas, laporan, makalah, ujian, dan tugas akhir (Kurniati, Warneri & Okianna, 2014). Mahasiswa yang telah memasuki tahap tugas akhir akan memiliki kesibukan utama yaitu menulis skripsi (Roy & Soetjningsih, 2022).

Menulis skripsi adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa tingkat S1 (Cahyadi, Wedyasari, Susianti & Yuanita, 2021). Skripsi

menurut *Indonesian qualification framework* adalah penulisan penelitian ilmiah dimana mahasiswa harus mengaplikasikan teori dan pemahamannya untuk menciptakan solusi bagi permasalahan sosial (UNPAD, 2019). Skripsi merupakan hasil karya ilmiah dari jenjang pendidikan sarjana (S-1), yang bertujuan untuk memahami teori, dalil, hukum, konsep dan produk ilmu lain yang telah ada dan mencoba mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan ilmiah (Lapau, 2013).

Lama waktu ideal yang diberikan untuk menyelesaikan penulisan skripsi adalah selambat-lambatnya dua semester, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengerjakan skripsi dalam waktu yang lebih lama dari waktu yang telah ditentukan (Kusuma & Indrawati, 2021). Menurut data dari Badan Pusat Statistik dalam (*GoodStats*, 13 April 2022) jumlah mahasiswa baru pada tahun 2016 adalah 6,15 juta mahasiswa, sedangkan data kelulusan mahasiswa 4 tahun setelahnya dalam Statistik Pendidikan Tinggi (PPDiikti) tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah kelulusan hanya 1,5 juta mahasiswa. Dari data diatas dapat dilihat bahwa hanya sekitar 25% saja mahasiswa yang berhasil lulus tepat dalam jangka waktu 4 tahun atau 8 semester. Hal ini juga ditunjukkan juga dalam data lulusan Universitas Sriwijaya dimana rata-rata mahasiswanya tidak lulus tepat waktu dengan masa studi 4,5 tahun atau 9 semester (Biro Akademik Universitas Sriwijaya, 2023).

Ada banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa yang mengerjakan skripsi tidak lulus tepat waktu, baik faktor internal maupun eksternal seperti lingkungan (Agwil, Fransiska & Hidayati 2020). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa faktor eksternal dari kampus dirasakan 73,22%

mahasiswa sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam penulisan skripsi, yaitu relasi dengan dosen dan mahasiswa, relasi mahasiswa dan mahasiswa, maupun disiplin waktu dalam bimbingan (Roza, Indra & Abdullah, 2016).

Tugas dalam menuntaskan skripsi sering dianggap sebagai tugas yang sulit bagi mahasiswa dan hal ini menyebabkan masalah-masalah tertentu (Putri & Siti, 2013). Terkadang mahasiswa mempunyai pikiran dan perasaan negatif dan kritis terhadap diri sendiri (Ramadani, Wahyuni & Hidayat, 2022). Perasaan negatif yang dirasakan mahasiswa pada saat pengerjaan skripsi biasanya adalah perasaan tertekan, dimana tekanan yang dirasakan oleh mahasiswa selama mengerjakan skripsi yaitu kemampuan mahasiswa lebih kecil dibandingkan beban yang diterimanya pada waktu sedang mengerjakan skripsi, tuntutan akademik yang dirasakan ini akan menimbulkan stressor dari dalam maupun luar diri mahasiswa (Putri, Jumaini & Utami, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Ambarwati, Pinilih dan Astuti (2017) tingkat perasaan tertekan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Magelang didapatkan bahwa usia 22 tahun yang merupakan mahasiswa tingkat akhir lebih dominan mengalami tekanan karena beban kuliah yang semakin tinggi dan pada masa ini mahasiswa yang mengerjakan skripsi juga cenderung mengalami kebosanan.

Selain itu, terdapat masalah lain yang mempengaruhi penulisan skripsi mahasiswa yang berasal dari faktor eksternal dan internal, faktor eksternal mahasiswa dalam mengerjakan skripsi diantaranya proses revisi yang berulang-ulang, kesulitan mendapatkan referensi, lamanya umpan balik dari dosen

pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, keterbatasan waktu penelitian, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit ditemui (Aulia & Panjaitan, 2019).

Selain itu, masalah lain yang dihadapi oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi adalah faktor internal dalam diri seperti penentuan judul skripsi, kurangnya waktu, rasa malas mengerjakan skripsi, waktu istirahat tidak cukup, tidak konsentrasi dan kurang biaya (Etika & Wilda, 2016). Akibat yang dirasakan mahasiswa terkait tekanan-tekanan akademik tersebut dapat menyebabkan mereka mengabaikan skripsi karena menghindari rasa terbebani hingga menjauhi dosen pembimbing (Gamayanti, Mahardianisa & Syafei, 2018).

Seseorang membutuhkan strategi untuk menghadapi masalah yang dihadapi. Ketika menghadapi tantangan di dunia perguruan tinggi, sangat penting bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan bagaimana saat pembelajaran berlangsung serta karakteristik pribadi mereka untuk mengidentifikasi strategi yang akan mendukung perkembangan dan kesuksesan akademik mereka (Thomas dan Tagler, 2019). Sebagian besar mahasiswa mendapat motivasi dari luar dan sungkan ketika akan meminta untuk mencari bantuan akademik, walaupun orang tersebut adalah dosen pembimbing, mahasiswa lebih memilih berkonsultasi dengan orang-orang terdekat dikarenakan mereka lebih mudah ditemui dan mereka tidak sungkan bercerita, namun mereka yang segan meminta bantuan akademik ini memiliki kesamaan yakni prestasi belajarnya yang rendah, dapat digambarkan dari hasil IPK yang kurang (Zakiyatunufus, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri, Mayangsari, dan Rusli (2018), ditemukan bahwa mahasiswa mengakui bahwa mereka membutuhkan bantuan dari guru dan teman-teman mereka dalam hal akademik. Namun, mereka merasa tidak percaya diri dan takut meminta bantuan karena mereka tidak ingin dianggap bodoh. Mencari bantuan dari orang lain adalah strategi pembelajaran yang penting ketika pelajar tidak dapat melakukan sesuatu dengan cara mereka sendiri, dengan pencarian bantuan (*academic help seeking*) maka akan berdampak positif bagi performa akademik mahasiswa (Fong, Gonzales & Cox, 2021).

Mencari bantuan untuk kesulitan akademik telah berulang kali dikaitkan dengan hasil akademis yang positif di kalangan pelajar (Thomas & Tagler, 2019). Pencarian bantuan akademis adalah perilaku penting yang memungkinkan mahasiswa menjadi pembelajar yang lebih sukses dengan cara siswa dapat meningkatkan pembelajaran mereka, termasuk belajar yang lebih giat, mengorganisasi mahasiswa mempelajari sesuatu, membuat catatan, menguraikan catatan dan bacaan, mengulas, memilih hal yang menarik dari penugasan, dan mengelola ekspektasi dalam belajar (Qayyum, 2018). Kurangnya pencarian bantuan akademis telah dikaitkan dengan dampak maladaptif seperti penurunan kepercayaan dalam diri dan prestasi akademik yang lebih rendah (Fong et. al., 2021).

*Academic help seeking* pada seorang mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor dan sistem yang berhubungan dengan mahasiswa mencakup usia, jenis kelamin, harga diri siswa, keterampilan metakognitif, pengetahuan sebelumnya tentang domain mata pelajaran dan lingkungan belajar (Qayyum, 2018). Usia

mahasiswa dapat mengatur cara mencari bantuan akademik dimana siswa yang lebih tua menjadi lebih pasif dalam belajar dan tidak terlalu banyak mencari bantuan (Fong et al, 2021). Perbedaan gender dalam pencarian bantuan telah terdokumentasi dengan baik, seringkali laki-laki cenderung lebih menghindari pencarian bantuan dikarenakan maskulinitas sering dikaitkan dengan kemandirian dan oleh sebab itu laki-laki menghindari mencari bantuan (Fong et al, 2021). Brown (2020) juga berpendapat sama bahwa laki-laki memiliki prinsip bahwa untuk maju dalam hidup penting untuk menjadi pemenang (tidak ingin meminta bantuan orang lain) dan sikap ini menghambat mereka dalam lingkungan akademik modern. Perbedaan sosiokultural juga mempengaruhi pencarian bantuan, siswa dari budaya yang lebih kolektif dan menekankan saling ketergantungan mungkin melakukan pendekatan pencarian bantuan dengan berbagai cara dibandingkan dengan siswa dari budaya individualistis (Fong et al, 2021). Sifat sosial dari pembelajaran strategis, strategi pengelolaan sumber daya, termasuk pembelajaran sejawat dan pencarian bantuan, sangatlah penting khususnya bagi mahasiswa (Weinstein & Acee, 2013).

Kemauan seseorang untuk mendapatkan bantuan akademik dari orang lain atau teman sebaya dan mempelajarinya untuk mengetahui efeknya pada pembelajaran dikenal sebagai *academic help seeking* (Cheng & Tsai, 2011). Kemudian, skala ini menghasilkan tiga faktor *academic help seeking*, yang berarti mencari informasi yang relevan untuk menyelesaikan masalah akademik; pertanyaan formal, yang berarti bertanya kepada pendidik atau mentor yang memahami masalah akademik; dan pertanyaan informal, yang berarti bertanya

dan meminta bantuan dari teman sebaya atau pakar yang tidak dikenal melalui forum ketika mereka menghadapi masalah akademik.

Hasil penelitian mengatakan bahwa variabel-variabel sosial merupakan prediktor mahasiswa melakukan *help-seeking* (Dueñas, Figuerola & Castarlenas, 2021). Juhl, Wildschut, Sedikides & Xiong (2021) juga mengatakan bahwa *social connectedness* dapat dihubungkan dengan *academic help seeking* karena dapat membantu mengatasi beberapa hambatan bagi mahasiswa untuk mencari bantuan (*help seeking*). Mahasiswa yang memiliki *social connectedness* yang kuat dan memiliki pandangan positif pada orang akan memiliki persepsi bahwa orang lain akan mengerahkan upaya yang diperlukan untuk memberikan kepuasan bagi mereka yang memerlukan bantuan (Juhl et al, 2021). Selanjutnya Morris dan Rosen (di dalam Juhl et al, 2021) mengatakan bahwa mahasiswa akan gagal dalam mencari bantuan (*help seeking*) jika mereka tidak membalas bantuan yang diberikan, akan tetapi *social connectedness* pada diri mahasiswa akan menghilangkan norma ketika seseorang membantu orang lain maka harus membalas bantuan tersebut, sehingga hal ini akan meningkatkan *academic help seeking*.

*Social connectedness* (Lee & Ribbons, 1998) adalah perasaan terikat di dalam diri seseorang sebagai bentuk kesadaran akan hubungan dirinya dengan dunia sosial. Termasuk di dalamnya adalah kedekatan interpersonal seseorang dengan hubungan luar, seperti keluarga, teman, kenalan, orang asing, komunitas dan masyarakat. *Social connectedness* memiliki 3 dimensi menurut Lee dan Robbins (1995), yaitu *connectedness* yang ditandai dengan menjadi pribadi yang



lebih dewasa, dapat menjalin persahabatan, tidak merasa harga dirinya terancam dan merasa nyaman serta percaya diri di dalam konteks sosial yang lebih besar dari keluarga dan teman. *Affiliation*, yaitu perasaan akan kebutuhan untuk memiliki seseorang yang memiliki kualitas yang serupa dalam penampilan, pendapat, dan nilai-nilai. Terakhir adalah *companionship* yaitu perasaan aman, keterikatan dan kemiripan yang menjadi dasar dari harga diri seseorang.

Arslan (2017) menyarankan bahwa keterhubungan sosial dapat melindungi remaja dari dampak negatif diskriminasi atau pengucilan dan mengurangi risiko kekerasan di tempat belajar. Ketika siswa memiliki rasa keterhubungan sosial yang lebih kuat dan lebih terhubung dengan guru mereka, guru akan lebih banyak memberikan pengajaran karakter seperti apresiasi dan dukungan (Maloney dan Matthews, 2020). Rasa keterikatan sosial mempengaruhi motivasi dan perilaku prososial, rendahnya kontak mahasiswa dengan teman sebaya, guru, atau orang penting lainnya menyebabkan penurunan perilaku mencari bantuan (Su dan Wang, 2022).

Manusia membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Sama halnya dengan mahasiswa, Chen, Lin & Yan (2021) mengatakan bahwa seseorang dengan tingkat keterhubungan yang tinggi dapat dengan mudah membangun jaringannya, masuk ke dalam yang hubungan baru, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat keterhubungan sosial yang rendah mungkin merasa terisolasi dan tidak mampu mengelola kehidupan dan emosi mereka secara efektif (Chen et al. 2021). dijelaskan lebih lanjut, ketika mahasiswa tidak memiliki keterikatan sosial, sebagai akibatnya mereka memiliki sumber daya yang

terbatas dan mereka harus mengakses sumber daya lain untuk mempertahankan atau meningkatkan akademik mereka (Chen et al. 2021).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas dan juga karena terbatasnya penelitian di Indonesia yang membahas mengenai *social connectedness* dan *academic help seeking*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait peran *social connectedness* terhadap *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat peran *social connectedness* terhadap *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peranan *social connectedness* dan *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu, terutama dalam psikologi pendidikan yang berhubungan dengan *academic help seeking*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Partisipan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan pada partisipan pentingnya memiliki *social connetedness* yang baik sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan mencari bantuan akademik yang dirasakan oleh mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan masalah yang diteliti, yaitu hubungan *social connectedness* dan *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan di bidang ilmu psikologi pendidikan, psikologi sosial dan kesehatan mental dalam dunia pendidikan.

### c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan masalah yang diteliti, yaitu hubungan *social connectedness* dan *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan di bidang ilmu psikologi pendidikan, psikologi sosial dan kesehatan mental dalam dunia pendidikan.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh Stres Akademik Terhadap *Academic Help Seeking* Pada Mahasiswa Psikologi UNLAM Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Rendah” oleh Citra Pertiwi Putri, Marina Dwi Mayangsari dan Rusdi Rusli tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh stres akademik terhadap *academic help seeking* pada mahasiswa psikologi UNLAM dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rendah. Terdapat 114 Mahasiswa yang menjadi Partisipan dari penelitian ini, tetapi hanya 79 mahasiswa yang dapat diolah datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Psikologi UNLAM dengan indeks prestasi kumulatif rendah memiliki pengaruh negatif terhadap stres akademik terhadap *academic help seeking*, lebih tinggi stres akademik, lebih sedikit bantuan akademik. Kontribusi 29,7% dari pengaruh stres akademik terhadap *academic help seeking*, dan faktor-faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian adalah 70,3%.

Penelitian pertama ini, Citra Pertiwi Putri, Marina Dwi Mayangsari, dan Rusdi Rusli memiliki perbedaan partisipan dimana pada penelitian ini berfokus pada permintaan bantuan akademik pada mahasiswa psikologi UNLAM dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rendah sebagai partisipan penelitian, sementara pada penelitian ini, fokus variabel bebas adalah *social connectedness* dan variabel terikat adalah *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sebagai Partisipan penelitian.

Penelitian kedua berjudul “*Academic Help Seeking* terhadap Dosen pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran: Peran *Fear of Failure*”

oleh Astri Nur Endah, Fitriani Yustikasari Lubis, dan Whisnu Yudiana tahun 2021. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *fear of failure* mahasiswa dan *academic help seeking*, khususnya pada dosen. Penelitian ini melibatkan 185 siswa dari 463 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang masih berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan memiliki beban mata kuliah tatap muka. Hasilnya menunjukkan bahwa ketakutan akan kegagalan berkorelasi dengan permintaan bantuan akademik dalam beberapa dimensi, yaitu dimensi *avoidance help seeking*, *executive help seeking* dan *instrumental help seeking*.

Penelitian kedua ini memiliki perbedaan dalam hal variabel bebas penelitian dan Partisipan yang digunakan. Penelitian oleh Astri Nur Endah, Fitriani Yustikasari Lubis, dan Whisnu Yudiana menggunakan *Fear of Failure* sebagai variabel bebas dan mahasiswa fakultas psikologi Universitas Padjadjaran sebagai Partisipan penelitian, sementara pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *social connectedness* dan variabel terikat adalah *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sebagai Partisipan penelitian.

Penelitian ketiga berjudul “*The relationship of academic help-seeking with student achievement on nursing students in STIKes Muhammadiyah Palembang*” oleh Aristoteles, Puji Setya Rini dan Nugroho Anis Wijanarko tahun 2019. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara *academic help seeking* dan *student achievement* pada mahasiswa keperawatan di STIKes Muhammadiyah Palembang. Terdapat 116 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan antara *academic help seeking* dan *student achievement* pada mahasiswa keperawatan di STIKes Muhammadiyah Palembang (*p value* 0.000).

Penelitian ketiga ini memiliki perbedaan dalam hal variabel terikat penelitian dan Partisipan yang digunakan. Penelitian oleh Aristoteles, Puji Setya Rini dan Nugroho Anis Wijanarko menggunakan *student achievement* sebagai variabel terikat dan mahasiswa keperawatan di STIKes Muhammadiyah Palembang sebagai Partisipan penelitian, sementara pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *social connectedness* dan variabel terikat adalah *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sebagai Partisipan penelitian.

Penelitian keempat berjudul “*The relations between COVID-19 stress, social connectedness, and mental health: a longitudinal investigation comparing Chinese and American college students*” oleh Cixin Wang, Mazneen Havewala, Qingyue Fan, Qing Wang dan Diksha Bali tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental selama masa pandemi Covid yang juga dilihat dari segi perbedaan budaya dan gender. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 120 partisipan mahasiswa Amerika dan 119 mahasiswa China. Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa frekuensi dan dampak terkait dengan peristiwa kehidupan yang penuh tekanan pada saat COVID-19 memperlihatkan penurunan kesehatan mental seiring berjalannya waktu, sementara keterhubungan sosial sebelum pandemi menahan dampak negatif peristiwa kehidupan yang penuh tekanan akibat COVID-19 terhadap kepuasan hidup.

Penelitian keempat ini memiliki perbedaan dalam hal variabel bebas penelitian dan Partisipan yang digunakan. Penelitian oleh Cixin Wang, Mazneen Havewala, Qingyue Fan, Qing Wang dan Diksha Bali menggunakan *stress* sebagai variabel bebas dan mahasiswa China serta mahasiswa Amerika sebagai Partisipan penelitian, sementara pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *social connectedness* dan variabel terikat adalah *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sebagai Partisipan penelitian.

Penelitian kelima berjudul “*Staying connected: Effects of social connectedness, cultural intelligence, and socioeconomic status on overseas students’ life satisfaction*” oleh Angela Shin-yih Chen , Guo-hua Lin dan Hui-wen Yan tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara keterhubungan sosial dan kepuasan hidup di luar negeri serta efek mediasi kecerdasan budaya (CQ) dan efek moderasi status sosial ekonomi (SES) masing-masing. Total partisipan adalah 431 mahasiswa. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterhubungan sosial berhubungan positif dengan CQ, apalagi CQ positif terkait dengan kepuasan hidup mahasiswa di luar negeri, dan sebagian memediasi hubungan antara keterhubungan sosial dan kepuasan hidup di luar negeri.

Penelitian kelima ini memiliki perbedaan dalam hal variabel bebas penelitian dan Partisipan yang digunakan. Penelitian oleh Angela Shin-yih Chen , Guo-hua Lin dan Hui-wen Yan menggunakan *cultural intelligence* dan *socioeconomic status* sebagai variabel bebas dan mahasiswa luar negeri sebagai Partisipan penelitian, sementara pada penelitian ini, variabel bebas yang

digunakan adalah *social connectedness* dan variabel terikat adalah *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sebagai Partisipan penelitian.

Penelitian keenam berjudul “*Assessing metacognition in the classroom: Student help-seeking behavior*” oleh Youn Chu, Shannon Palmer dan Adam M. Persky tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan monitoring metakognisi perilaku *help seeking*. Total sampel penelitian adalah 100 mahasiswa farmasi *University of California*. Hasilnya mengungkapkan mahasiswa lebih baik dalam pembelajaran yang materinya familiar ( $d = 1.2$ ).

Penelitian keenam ini memiliki perbedaan dalam hal jumlah variabel penelitian dan Partisipan yang digunakan. Penelitian oleh Youn Chu, Shannon Palmer dan Adam M. Persky menggunakan 1 variabel saja yaitu *Student help-seeking behavior* dan 100 mahasiswa *University of California* sebagai partisipan, sementara pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *social connectedness* dan variabel terikat adalah *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi sebagai Partisipan penelitian.

Penelitian ketujuh berjudul “*Association between Social Connectedness and Well-Being: A Study of the Mediating Role of Psychological Vulnerability*” oleh İsmail Yelpaze, Mehmet Engin Deniz, Begüm Satıcı tahun 2021. Peneliti dalam penelitian ini mengkaji kerentanan psikologis sebagai mediator antara *Social Connectedness* dan *Well-Being* di antara mahasiswa di Turki. Sampelnya berjumlah 261 mahasiswa (138 wanita dan 123 pria) yang berasal dari berbagai fakultas dan berbagai tingkatan kelas dari 3 Universitas di Turki. Hasil



menunjukkan bahwa kerentanan psikologis menjadi bagian dalam hubungan antara *social connectedness* dan *well-being*. Dengan kata lain, pengaruh *social connectedness* terhadap *well-being* berperan sebagai mediasi yang bisa menjadi rentan terhadap masalah psikologis. Jika seseorang memiliki *social connectedness* yang tinggi, maka akan mengurangi psikopatologi dan akan berefek juga pada *well-being* seseorang.

Penelitian ketujuh ini memiliki perbedaan dalam hal variabel penelitian dan Partisipan yang digunakan. Penelitian oleh İsmail Yelpaze, Mehmet Engin Deniz, Begüm Satici menggunakan kerentanan psikologis sebagai mediator antara *Social Connectedness* dan *Well-Being* dan mahasiswa di Turki sebagai Partisipan penelitian, sementara pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *social connectedness* dan variabel terikat adalah *academic help seeking* pada mahasiswa mahasiswa yang mengerjakan skripsi sebagai Partisipan penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian mengenai peran *social connectedness* terhadap *academic help seeking* pada mahasiswa tingkat akhir di Indonesia mempunyai beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, namun belum ada penelitian yang membahas mengenai peran *social connectedness* terhadap *academic help seeking* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Perbedaan penelitian yang ditonjolkan dapat dilihat dari Partisipan, variabel bebas, variabel terikat, pengukuran penelitian maupun lokasi penelitian, sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisty (2022). Jumlah mahasiswa Indonesia kian meningkat tiap tahun. *GoodStats*. Diakses dari <https://goodstats.id/article/terjadi-peningkatan-intip-jumlah-mahasiswa-di-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-viRWK> diakses pada 29 Agustus 2023.
- Agwil, Fransiska & Hidayati. (2020). Analisis ketepatan waktu lulus mahasiswa dengan menggunakan bagging cart. *FIBONACCI*, 6(2).
- Aiken L. R & Groth-Marnat, G. (2008). *Pengetesan dan pemeriksaan psikologi* edisi 12. *Jakarta: PT. Indeks*
- Al-ansari, Tantawi, AbdelSalam & Al-Harbi. (2014). Academic advising and student support : Help-seeking behaviors among Saudi dental undergraduate students. *The Saudi Dental Journal*, 27.
- Ambarwati Dkk. (2017). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5 (1).
- Andersen, Ronningen dan Lohre. (2019). Listen to the voices of the students! The role of peers in academic and social school connectedness. *Nordic Journal of Pedagogy and Critique*, 5.
- Aristoteles et. al. (2019). The relationship of academic help-seeking with student achievement on nursing students in STIKes Muhammadiyah Palembang. *Efernia Clinica*, 30.
- Arslan. (2017). Psychological Maltreatment, Social Acceptance, Social Connectedness, and Subjective Well-Being in Adolescents. *Journal of Happiness Studies*, 19 (4).
- Asrun, Dkk. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Psikologi Yang Menyusun Skripsi di Universitas Halu Oleo Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal SUBLIMAPSI*, 1(1).
- Aulia dan Panjaitan. (2019). Kesejahteraan Psikologis dan Tingkat Stres yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2).
- Azwar S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. *Yogyakarta: Pustaka Belajar*.
- Azwar S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. *Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar*.

- Avci. (2023). Belongingness, Social Connectedness, and Life Satisfaction in College Students after Covid-19 Pandemic. *Journal of Happiness and Health*, 3(2).
- Brown et. al. (2020). Barriers to academic help-seeking: the relationship with gender-typed attitudes. *Journal of Further and Higher Education*.
- Chen et al. (2021). Staying connected: Effects of social connectedness, cultural intelligence, and socioeconomic status on overseas students' life satisfaction. *International Journal of Intercultural Relations*, 83.
- Cheng, Li, Wang & Li. (2018). Shyness and Learning Adjustment in Senior High School Students: Mediating Roles of Goal Orientation and Academic Help Seeking. *Frontiers in Psychology*, 9.
- Cheng & Tsai. (2011). An investigation of Taiwan University students' perceptions of online academic help seeking, and their web-based learning self-efficacy. *Internet and Higher Education*, 14.
- Chu et. al. (2018). Assessing metacognition in the classroom: Student help-seeking behaviour. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*.
- CNN Indonesia. 08 Oktober 2021. Diduga Stres Kuliah, Mahasiswa Palembang Lompat Bunuh diri. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211008215047-20-705452/diduga-stres-kuliah-mahasiswa-palembang-lompat-bunuh-diri> pada 22 Agustus 2023.
- Conway at. al. (2018). Examining the Association of School Connectedness and Academic Help Seeking of college students. *Phillipine Journal of Counseling Psychology*, 20(1).
- Dayne et al. (2016). The Examination of Academic Self-Efficacy and Academic Help-Seeking of Higher Education Students Taking an On-Campus or Online General Education Course in Family and Consumer Sciences. *Journal of Family and Consumer Sciences Education*, 33(2).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud. (2020). Statistik Pendidikan Tinggi 2020. *Jakarta: Setditjen Dikti, Kemendikbud*.
- Dueñas, J. Camarero-Figuerola, Castarlenas E. (2021). Academic Help-Seeking Attitudes, and Their Relationship with Emotional Variables. *Sustainability*, 13.
- Dunn, Rakesb dan Rakes. (2014). Influence of academic self-regulation, critical thinking, and age on online graduate students' academic help-seeking. *Distance Education*, 35(1).

- Endah Dkk. (2021). Academic Help Seeking terhadap Dosen pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran: Peran Fear of Failure. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession)*, 5(2).
- Estrada dan Jimenez. (2017). Machismo and higher education: Examining the relation between caballerismo and ethnic identity, support seeking, and sense of connectedness among college Latino. *Journal of Latinos and Education*.
- Etika & Wilda. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *KOPASTA : Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 3(1).
- Fatmawati & Wahyudi. (2021). Pengaruh Social Connectedness terhadap Subjective Well-Being pada Remaja selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Psikologi*, 7(2).
- Finney et. al. (2018). Exploring Profiles of Academic Help Seeking: A Mixture Modelling Approach. *Elsevier Inc*, 61.
- Fong et. al. (2021). Academic help-seeking and achievement of postsecondary students: A meta-analytic investigation. *Journal of Educational Psychology. Advance online publication*.
- Frieling et. al (2018). The Measurement of Social Connectedness and its Relationship to Wellbeing. *Ministry of Social Development*.
- Gamayanti dkk. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi*. 5(1).
- Griffiths, Crisp, Barney dan Reid. (2011). Seeking help for depression from family and friends: A qualitative analysis of perceived advantages and disadvantages. *BMC Psychiatry*, 11(196).
- Hanif, Y. N. & Himawanto W. (2017). Statistik Pendidikan. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Haslam et. al. (2015). Social Connectedness and Health. *Encyclopedia of Geropsychology*, 46(1).
- Hilbrink D. (2022). The role of social connectedness in protecting first responder mental health and wellbeing. *Australian Journal of Emergency Management*, 37(4).
- Holt L. (2014). Attitudes about Help-Seeking Mediate the Relation Between Parent Attachment and Academic Adjustment in First-Year College Students. *Journal of College Student Development*, 55 (4).

- Indra Dkk. (2022). Bagaimana Pendidikan di Mata Anak Jalanan : Menguji Peran Efikasi Diri Pada Perilaku Pencarian Pertolongan Akademik. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(1).
- Jannah dkk. (2022). The Mediating Effect of Self-criticism on College Students' Emotion Dysregulation and Intention to Self-harm. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1).
- Jorgensen, Farrell, Fudge dan Pritchard. (2018). College Connectedness: The Student Perspective. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 18(1).
- Jose P. (2014). Social Connectedness Predicts Lower Loneliness and Depressive Symptoms over Time in Adolescents. *Open Journal of Depression*, 3(4).
- Juhl. et. al. (2021). Nostalgia Promotes Help Seeking by Fostering Social Connectedness. *American Psychological Association*, 21(3).
- Kaplan, Robert M. & Dennis Saccuzzo. (2012). Pengukuran Psikologi. *Jakarta: Salemba Humanika*. III.
- Karabenick. (2010). Seeking Help as an Adaptive Response to Learning Difficulties: Person, Situation, and Developmental Influences. *Elsevier Ltd. University of Michigan*.
- Kessels & Steinmayr. (2013). Macho-man in school: Toward the role of gender role self-concepts and help seeking in school performance. *Learning and Individual Differences*, 23.
- Kusuma & Indrawati. (2021). Procrastination in Completing the Thesis. *Jurnal EMPATI*, 2(4).
- Lee & Robbins. (1995). Measuring Belongingness: The Social Connectedness and the Social Assurance Scales. *Journal of Counseling Psychology*, 42(2).
- Lee & Robbins. (1998). The Relationship Between Social Connectedness and Anxiety, Self-Esteem, and Social Identity. *Journal of Counseling Psychology*, 45(3).
- Lee, Chiu, Liang dan Tsai. (2014). Exploring the structural relationships between high school students' Internet-specific epistemic beliefs and their utilization of online academic help seeking. *Computer in Human Behavior*, 36.
- Li et. al. (2023). College Student's Academic Help-Seeking Behavior: A Systematic Literature Review. *Behavioral Sciences*, 3(8).
- Li, Hassan & Saharudin. (2023). College Student's Academic Help-Seeking Behavior: A Systematic Literature Review. *Behavioral Science*, 13(637).

- Makara K. A. (2023). Academic help seeking as a process of seeking formative feedback on learning. *Emerald Publishing*, 22.
- Maloney & Matthews. (2020). Teacher Care and Students' Sense of Connectedness in the Urban Mathematics Classroom. *Journal for Research in Mathematics Education*, 51(4).
- Micari & Calkins. (2019). Is it OK to ask? The impact of instructor openness to questions on student help-seeking and academic outcomes. *Active Learning in Higher Education*, 00.
- Morris & Rosen (1973). Effects of felt adequacy and opportunity to reciprocate on help seeking. *Journal of Experimental Social Psychology*, 9.
- Mulyono. (2021). Pengaruh FoMO terhadap Social Connectedness yang Dimediasi oleh Penggunaan Media Sosial. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(2).
- Nelson-Le Gall. (1981). Help-seeking: An understudied problem-solving skill in children. *Developmental Review*, 1(3).
- Nguyen Minh. (2019). Internationalization and Its Discontents: Help-Seeking Behaviors of Students in a Multicultural Environment Regarding Acculturative Stress and Depression. *Sustainability*, 11.
- Oktavia, N. (2015). Sistematika Penulisan Karya Ilmiah Ed.1. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Pajares Et. Al. (2004). Psychometric Analysis Of Computer Science Help-Seeking Scales. *Educational and Psychological Measurement*, 64(3).
- Parnes, Kanchewa, Marks & Schwartz. (2022). Closing the college achievement gap: Impacts and processes of a helpseeking intervention. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 67.
- Payakachat N. Dkk. (2013). Academic Help-Seeking Behavior Among Student Pharmacists. *Am J Pharm Educ*, 77(1).
- Putri & Savira. (2013). Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character*, 02(02).
- Putri dkk. (2023). Hubungan Self Disclosure dan Self Efficacy dengan Stres pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau dalam Menyusun Skripsi di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 6(1).
- Putri, Mayangsari & Rusli. (2018). Pengaruh Stres Akademik terhadap Academic Help Seeking pada Mahasiswa Psikologi UNLAM dengan Indeks Prestasi Kumulatif Rendah. *Jurnal Kognisia*, 1(2).

- Qayyum. (2018). Student help-seeking attitudes and behaviors in a digital era. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(17).
- Ramdani dkk. (2022). Gambaran kritik diri (self-criticism) pada mahasiswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1).
- Reksoatmodjo. (2009). *Statistika Eksperimen Rekayasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Roza dkk. (2016). Faktor Eksternal Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam Menyelesaikan Skripsi. *Universitas Negeri Padang*.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Universitas Gajah Mada.
- Samuolis, Mason & Dekraker. (2017). Connectedness to Campus and Likelihood of HelpSeeking for Suicidality among College Women. *Journal of College Student Psychotherapy*.
- Santoso A. (2010). Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. *Jurnal Penelitian*, 14(1).
- Sapiro, Shpiegel, Quiroz, Ventola & Nwankwo. (2023). "It's just hard reaching out": Factors affecting help-seeking behaviors among independent college students. *Department of Social Work and Child Advocacy Faculty Scholarship and Creative Works*, 175.
- Sari, Mahmud & Nur. (2023). Exploring Students Academic Help Seeking Behavior and Its Relationship With Students English Achievement. *Journal of English Language and Literature Teaching*, 8(1).
- Satici et. al. (2016). Linking social connectedness to loneliness: The mediating role of subjective happiness. *Elsevier*, 97.
- Schlusche, Schnaubert dan Bodemer. (2021). Perceived Social Resources Affect Help-Seeking and Academic Outcomes in the Initial Phase of Undergraduate Studies. *Frontiers in Psychology*, 6.
- Setiawan (2012). Arti Kata Mahasiswa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online. Diakses dari <https://kbbi.web.id/mahasiswa> pada 15 Agustus 2023.
- Shin H. (2018). The role of friends in help-seeking tendencies during early adolescence: Do classroom goal structures moderate selection and influence of friends?. *Contemporary Educational Psychology*, 53.
- Su & Wang. (2022). The influence of students' sense of social connectedness on prosocial behavior in higher education institutions in Guangxi, China: A

perspective of perceived teachers' character teaching behavior and social support. *Frontiers*, 13.

- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. *Bandung : CV Alfabeta*.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Alfabeta, CV*.
- Thomas & Tagler. (2019). Predicting Academic Help-Seeking Intentions Using the Reasoned Action Model. *Frontiers In Education*, 4(59).
- Tirtarahardja & Sulo. (2012). Pengantar Pendidikan. *Jakarta : Rineta Cipta*.
- Wakefield & Hopkins. (2014). Help-Seeking Helps: Help-Seeking and Group Image. *Small Group Research*, 45(1).
- Wakhyudin dan Putri. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 1(1).
- Wang et. al. (2023). The relations between Covid- 19 stress, social connectedness, and mental health: a longitudinal investigation comparing Chinese and American college students. *Current Psychology*, 10.
- Weinstein & Acee (2013). Helping college students become more strategic and self-regulated learners. *NC: Information Age Publishing*.
- Won et. al. (2019). Brief Research Report: Sense of Belonging and Academic Help-Seeking as Self-Regulated Learning. *The Journal of Experimental Education*.
- Yakup & Ersan (2019). Investigation of the Relationship between Social Connectedness Level and Just World Beliefs of Prospective Teachers. *Asian Journal of Education and Training*. 5(1).
- Yelpaze et. al. (2021). Association between Social Connectedness and Well-Being: A Study of the Mediating Role of Psychological Vulnerability. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*. 11(62).
- Zakiyatunufus. (2019). Layanan Bimbingan Akademik untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. 7(2).



Zander & Hohne. (2021). Perceived Peer Exclusion as Predictor of Students' Help-Seeking Strategies in Higher Education. *Zeitschrift für Entwicklungspsychologie und Pädagogische Psychologie*, 53.

Zusho & Barnett. (2011). Personal and contextual determinants of ethnically diverse female high school students' patterns of academic help seeking and help avoidance in English and mathematics. *Contemporary Educational Psychology*, 36.